

EFEKTIVITAS MANAJEMEN PEMBIAYAAN SEKOLAH DALAM PENGUNAAN DANA BOS DI SDN BABAKAN TANJUNG

Maman Suherman¹, Helmawati², Teti Hartati³, Entis Sutisman⁴
^{1,2,3,4}Magister Administrasi Pendidikan Universitas Islam Nusantara
maman.suherman0406@gmail.com¹, helmawati.dr@gmail.com²,
tetihartati3@gmail.com³, entissutisman79@gmail.com⁴

ABSTRACT

Effective and accountable management of School Operational Assistance (BOS) funds is a crucial challenge in improving the quality of basic education. Common issues include delays in fund disbursement, low financial literacy among school managers, and suboptimal use of funds based on school priorities. This study aims to analyze the effectiveness of school financial management in the utilization of BOS funds at SDN Babakan Tanjung using the POAC (Planning, Organizing, Actuating, Controlling) management approach. A qualitative method with a case study design was employed. Data were collected through in-depth interviews, direct observation, and document analysis, and analyzed using the Miles and Huberman interactive model. The findings show that planning is conducted participatively through a needs-based School Activity and Budget Plan (RKAS), although technical understanding remains limited. Organizing involves clear task distribution within the BOS team, yet technical training is still inadequate. The implementation of programs aligns with the plan but faces challenges such as delayed fund disbursement and teacher workload. Supervision is conducted both internally and externally, but constraints remain in the use of digital systems and human resource capacity. Overall, the effectiveness of BOS fund management is strongly influenced by the school's managerial capacity in consistently applying POAC principles. The study recommends strengthening technical training, optimizing digital systems, and enhancing stakeholder collaboration.

Keywords: Financial Management, BOS Funds, Effectiveness, POAC, Elementary School.

ABSTRAK

Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang efektif dan akuntabel menjadi tantangan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan dasar. Permasalahan yang sering muncul di lapangan antara lain keterlambatan penyaluran dana, rendahnya literasi keuangan pengelola, serta belum optimalnya penggunaan dana sesuai kebutuhan prioritas sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk

menganalisis efektivitas manajemen pembiayaan sekolah dalam penggunaan dana BOS di SDN Babakan Tanjung dengan menggunakan pendekatan POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*). Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan desain studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan studi dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan model Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan penggunaan dana BOS dilakukan secara partisipatif melalui penyusunan RKAS berbasis kebutuhan, namun masih menghadapi kendala pada pemahaman teknis. Pengorganisasian telah melibatkan pembagian tugas yang jelas dalam tim BOS, meskipun masih terbatas pada pelatihan teknis. Pelaksanaan kegiatan berjalan sesuai rencana namun terhambat oleh keterlambatan pencairan dana dan beban kerja guru. Pengawasan dilaksanakan secara internal dan eksternal, namun penggunaan teknologi informasi dan kompetensi SDM masih menjadi hambatan. Secara keseluruhan, efektivitas pengelolaan dana BOS sangat ditentukan oleh kapasitas manajerial sekolah dalam menerapkan prinsip POAC secara konsisten. Penelitian ini merekomendasikan penguatan pelatihan teknis, optimalisasi sistem digital, dan peningkatan kolaborasi antar pemangku kepentingan.

Kata Kunci: Manajemen Pembiayaan, Dana BOS, Efektivitas, POAC, Sekolah dasar

A. Pendahuluan

Pendidikan dasar merupakan fondasi penting dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Dalam pelaksanaannya, pendidikan dasar membutuhkan dukungan pembiayaan yang memadai, efektif, dan akuntabel untuk menjamin terselenggaranya proses belajar mengajar yang optimal. Salah satu bentuk pembiayaan pendidikan dari pemerintah pusat yang diberikan langsung kepada sekolah adalah Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Dana BOS bertujuan untuk menunjang

operasional sekolah sekaligus meringankan beban orang tua dalam mendukung pembelajaran anak di sekolah dasar (UNESCO, 2021).

Namun, realitas pelaksanaan di lapangan menunjukkan bahwa pengelolaan dana BOS masih menghadapi berbagai tantangan. Berdasarkan laporan *Indonesia Corruption Watch* (ICW, 2023), ditemukan berbagai penyimpangan dalam praktik pengelolaan dana BOS, seperti *mark-up* pengadaan barang dan lemahnya pertanggungjawaban anggaran. Di sisi lain, Kemendikbudristek melalui laman

resmi BOS (2023) juga mencatat bahwa banyak satuan pendidikan belum memanfaatkan dana BOS secara optimal akibat rendahnya kapasitas manajerial dan belum maksimalnya penggunaan aplikasi digital seperti ARKAS.

SDN Babakan Tanjung, sebagai salah satu sekolah dasar negeri di Kabupaten Bandung, menjadi bagian dari satuan pendidikan yang aktif mengelola dana BOS. Sekolah ini menghadapi tantangan dalam menyelaraskan kebutuhan pendidikan yang terus berkembang dengan keterbatasan manajerial dan teknis, baik dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, maupun pengawasan penggunaan dana. Hal ini menunjukkan pentingnya analisis efektivitas manajemen pembiayaan sekolah dalam mengelola dana BOS, tidak hanya sebagai kewajiban administratif, tetapi juga sebagai instrumen strategis untuk meningkatkan mutu layanan pendidikan.

Dalam konteks manajemen pendidikan, teori POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*) menjadi kerangka analisis yang relevan untuk mengkaji sejauh mana

sekolah mampu mengelola dana BOS secara sistematis dan efisien (Fattah, 2004; Arwildayanto, Zubaidah, & Djam'an, 2017). POAC membantu memetakan fungsi manajerial dalam perencanaan RKAS, pembentukan struktur tim BOS, pelaksanaan program berbasis anggaran, serta pengawasan melalui pelaporan keuangan dan monitoring kegiatan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas manajemen pembiayaan sekolah dalam penggunaan dana BOS di SDN Babakan Tanjung melalui pendekatan POAC. Fokus kajian mencakup proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan, serta tantangan dan solusi yang dihadapi sekolah. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis bagi pengembangan manajemen pendidikan dasar serta masukan praktis bagi kepala sekolah, pengelola BOS, dan pemangku kepentingan terkait dalam mewujudkan pengelolaan keuangan sekolah yang lebih transparan, efisien, dan akuntabel.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai efektivitas manajemen pembiayaan sekolah dalam penggunaan dana BOS, khususnya melalui kerangka POAC (Planning, Organizing, Actuating, Controlling). Pendekatan kualitatif digunakan karena fokus penelitian berada pada proses, makna, dan pemahaman terhadap fenomena manajerial dalam konteks alami (Sugiyono, 2017).

Metode studi kasus memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi secara menyeluruh konteks SDN Babakan Tanjung sebagai satuan pendidikan yang aktif mengelola dana BOS namun menghadapi berbagai tantangan manajerial. Studi kasus juga relevan digunakan ketika batas antara fenomena yang diteliti dan konteksnya tidak tegas (Yin, 2014).

Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, bendahara BOS, guru, dan komite sekolah yang terlibat langsung dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan

penggunaan dana BOS. Teknik pengumpulan data terdiri atas: (1) wawancara mendalam dengan informan kunci, (2) observasi langsung terhadap praktik manajemen BOS di sekolah, dan (3) studi dokumentasi terhadap RKAS, laporan pertanggungjawaban, dan notulen rapat (Sugiyono, 2017).

Keabsahan data diperoleh melalui triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi dari kepala sekolah, guru, dan komite sekolah, sementara triangulasi teknik membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan model interaktif dari Miles, Huberman, dan Saldana (2014), yang mencakup tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan serta verifikasi kesimpulan. Pendekatan ini dianggap mampu mengungkap secara mendalam proses manajerial dan efektivitas pengelolaan dana BOS dalam konteks pendidikan dasar.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Perencanaan (*Planning*)

Tabel 1. Hasil Pelaksanaan Fungsi Perencanaan

Aspek	Temuan Utama
Proses Perencanaan	Penyusunan RKAS melibatkan kepala sekolah, guru, dan komite secara partisipatif.
Prioritas Kebutuhan	Alokasi dana BOS berdasarkan analisis kebutuhan prioritas sekolah.
kendala	Minim pelatihan teknis dan perubahan kebijakan mendadak menghambat perencanaan.

Perencanaan dana BOS di SDN Babakan Tanjung dilakukan melalui penyusunan RKAS secara kolaboratif, sesuai prinsip *planning* dalam POAC (George R. Terry). Proses ini mengadopsi pendekatan partisipatif (Fattah, 2004) untuk menjamin transparansi. Namun, temuan lemahnya pemahaman teknis tim BOS sejalan dengan penelitian Samiyah (2015) yang menyatakan perencanaan sering masih administratif. Rekomendasi pelatihan teknis diperlukan untuk meningkatkan kualitas analisis kebutuhan.

2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Tabel 2. Hasil Pelaksanaan Fungsi Pengorganisasian

Aspek	Temuan Utama
Struktur Tim	Tim BOS terbentuk dengan tugas jelas: kepala sekolah, bendahara, dan guru.
Koordinasi	Rapat rutin dilakukan, tetapi beban kerja ganda mengurangi efektivitas tim.
Teknologi	Penggunaan ARKAS terbatas akibat kurangnya pelatihan.

Struktur tim BOS yang jelas mencerminkan fungsi *organizing* POAC (Brigham & Houston, 2009). Namun, beban kerja ganda guru dan minimnya literasi teknologi memperkuat temuan Arwildayanto dkk. (2017) tentang perlunya pelatihan SDM. Penguatan kapasitas tim melalui pelatihan teknis dan optimalisasi ARKAS dapat meningkatkan efisiensi pengorganisasian.

3. Pelaksanaan (*Actuating*)

Tabel 3. Hasil Pelaksanaan Fungsi Penggerakan

Aspek	Temuan Utama
Implementasi Kegiatan	Kegiatan sesuai RKAS, fokus pada

	pengadaan alat belajar dan pelatihan guru.
Tantangan	Keterlambatan pencairan dana dan waktu guru terbagi untuk tugas administratif.
Fleksibilitas	Sekolah melakukan penyesuaian jadwal kegiatan sesuai realisasi dana.

	terkendala kompetensi SDM.
Audit Eksternal	Inspektorat dan dinas pendidikan melakukan audit tahunan.

Pelaksanaan dana BOS sesuai RKAS menunjukkan konsistensi prinsip *actuating* (Terry), meski kendala teknis seperti keterlambatan dana mengganggu efektivitas. UNESCO (2021) menekankan pentingnya responsivitas penggunaan dana, yang tercermin dari adaptasi jadwal oleh sekolah. Efisiensi waktu guru perlu ditingkatkan melalui redistribusi tugas.

4. Pengawasan (*Controlling*)

Tabel 4. Hasil Pelaksanaan Fungsi Pengawasan

Aspek	Temuan Utama
Monitoring Internal	Dilakukan oleh kepala sekolah dan komite melalui evaluasi bulanan..
Pelaporan	Dokumen SPJ lengkap, tetapi pelaporan digital

Pengawasan internal-eksternal sesuai prinsip *controlling* (Brimley dkk., 2015) menjamin akuntabilitas. Namun, temuan lemahnya kompetensi pelaporan digital memperkuat argumen Arwildayanto dkk. (2017) tentang pentingnya pembinaan teknis. Integrasi sistem digital dan pelatihan bendahara dapat memitigasi kendala administratif.

E. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan penerapan POAC dalam pengelolaan dana BOS di SDN Babakan Tanjung telah berjalan dengan prinsip transparansi dan partisipasi, meski terdapat tantangan teknis seperti kapasitas SDM dan fleksibilitas anggaran. Pembahasan teoritis mengonfirmasi perlunya peningkatan pelatihan, optimalisasi teknologi, dan sinergi antar-pemangku kepentingan untuk mencapai pengelolaan dana yang lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arwildayanto, Zubaidah, & Djam'an. (2017). *Manajemen Pendidikan dalam Teori dan Praktik*. Prenada Media.
- Arwildayanto, N., Lamatenggo, N., & Sumar, W. T. (2017). *Manajemen keuangan dan pembiayaan pendidikan*. Bandung: Widyapadadjaran.
- Brimley, V., Verstegen, D. A., & Garfield, R. R. (2015). *Financing education in a climate of change* (11th ed.). Pearson.
- Callahan, K. R., Stetz, G. S., & Brooks, L. M. (2007). *Project management accounting: Budgeting, tracking, and reporting costs and profitability*. John Wiley & Sons.
- Fattah, N. (2004). *Landasan Manajemen Pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- ICW. (2023). *Laporan Tahunan: Evaluasi Pengelolaan Dana BOS*. Indonesia Corruption Watch.
- Kemendikbudristek. (2023). *Laman Resmi BOS Kemdikbud*. <https://bos.kemdikbud.go.id>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2022). *Permendikbud Nomor 63 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Reguler*.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Samiyah. (2015). Evaluasi pengawasan dana BOS pada sekolah dasar. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 10(1), 22–30.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- UNESCO. (2021). *Education finance watch 2021*. Paris: UNESCO Publishing.
- Yin, R. K. (2014). *Case study research: Design and methods* (5th ed.). SAGE Publications.